



**Q: Apa Itu Coronavirus yang sedang tren di berita-berita saat ini?**

A: Coronavirus sebetulnya adalah salah satu jenis keluarga Virus dimana diantaranya virus Flu Unta atau MERS dan SARS yang dulu juga pernah ramai termasuk di dalamnya. Yang saat ini sedang ramai dibicarakan adalah 2019 Novel Coronavirus

**Q: Lalu, apa itu Novel Coronavirus?**

A: 2019 Novel Coronavirus (selanjutnya disebut 2019-nCoV) merupakan sebuah jenis Coronavirus yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi. 'Novel' artinya baru. Jadi singkatnya, 2019-nCoV adalah virus jenis baru.

**Q: darimana sumber dari 2019-nCoV?**

A: Infeksi pertama terjadi di daerah Wuhan, Cina. Saat ini, para peneliti dan petugas kesehatan sedang bekerja keras untuk mengidentifikasi sumber dari 2019-nCoV. Coronavirus sebetulnya adalah sebuah keluarga virus yang memiliki banyak jenis, dimana beberapa dapat menginfeksi manusia dan beberapa jenis lainnya dapat menginfeksi hewan, termasuk kelelawar, kucing, dan unta. Jika berkaca pada kasus sebelumnya seperti SARS yang bersumber dari musang dan MERS yang berasal dari unta, kemungkinan besar 2019-nCoV juga dapat berasal dari hewan, namun belum dapat dipastikan dan masih menunggu hasil penelitian.

**Q: Bagaimana virus ini menyebar?**

A: virus ini kemungkinan berasal dan menyebar dari hewan namun, sekarang virus ini juga dapat menyebar dari manusia ke manusia. Penting dicatat bahwa penyebaran virus ini dapat terjadi secara berantai. Infeksi dari manusia ke manusia biasanya menyebar melalui saluran pernapasan yaitu, melalui droplet saat orang yang terinfeksi bersin atau batuk.

**Q: Bagaimana tanda dan gejala orang yang terinfeksi virus ini?**

A: gejala orang yang terinfeksi 2019-nCoV sangat bervariasi dari yang hanya sakit ringan sampai berat sekali. Gejala umum yang terjadi biasanya adalah demam, batuk, dan sesak nafas. Namun gejala-gejala ini tidak langsung muncul saat seseorang terinfeksi. Virus ini memiliki masa inkubasi 2-

14 hari dari saat orang terpapar infeksi sampai dengan munculnya gejala. Jika anda sempat bepergian ke Cina atau kontak dengan orang yang datang dari Cina dalam 14 hari terakhir dan anda mengalami gejala tersebut, segera memeriksakan diri.

**Q: bagaimana mencegah penularan virus ini?**

A: sejauh ini **belum ada vaksin** yang dapat mencegah infeksi 2019-nCoV, karena virus ini masih baru. Namun cara terbaik untuk mencegah terinfeksi dari virus ini adalah dengan menghindari kontak dengan virus dan beberapa cara seperti:

1. Cuci tangan yang benar dengan sabun dan air mengalir minimal 20 detik. Jika tidak ada sabun dan air, bisa gunakan cairan pembersih tangan (Hand sanitizer) berbahan dasar alkohol.
2. Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci
3. Jangan dekat-dekat dengan orang yang sakit
4. Diam di rumah jika anda sedang sakit. Hanya keluar rumah bila anda ingin berobat.
5. Jika anda bersin atau batuk, tutupi saat anda bersin/batuk dengan tisu, lalu buang di tempat sampah. Bila perlu gunakan masker saat bepergian.
6. Jaga kebersihan lingkungan dan barang-barang yang sering anda pakai / sentuh.
7. Untuk sementara, hindari bepergian ke daerah endemik virus ini

Country/Territory/Area	Confirmed Cases
China*	5997
Japan	7
Republic of Korea	4
Viet Nam	2
Singapore	7
Australia	7
Malaysia	4
Cambodia	1
Thailand	14
Nepal	1
Sri Lanka	1
United States of America	5
Canada	3
France	4
Germany	4
United Arab Emirates	4
Total	6065

**Q: Saya baru belanja online dan barangnya datang dari Cina. Apakah saya dapat tertular virus ini saat menerima barang?**

A: Banyak yang belum diketahui mengenai 2019-nCoV ini. Namun jika melihat dari karakteristik virus SARS dan MERS serta keluarga Coronavirus secara umum, virus ini tidak bisa bertahan hidup lama di luar inangnya. Virus ini memerlukan inang yang hidup untuk hidup dan tidak dapat menyebar melalui benda mati. Maka dengan durasi pengiriman yang kira-kira memakan waktu beberapa hari, minggu, bahkan bulan, sangat kecil kemungkinan anda terinfeksi dari produk yang dikirim dari Cina. Saat artikel ini ditulis, di seluruh dunia juga belum ditemukan bukti adanya infeksi dari barang yang diimpor dari Cina.

**Q: Apakah saat ini aman untuk bepergian ke Cina atau negara lain yang ada infeksi virus ini?**

A: Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah mengeluarkan rekomendasi untuk seluruh negara untuk melakukan pembatasan keluar masuk wilayah Cina terutama Wuhan. Untuk pemerintah Indonesia sendiri sejauh ini sudah mengeluarkan *Travel Warning* untuk ke Cina, namun belum mengeluarkan Larangan Bepergian ke Cina (Travel Ban)

**Q: saya baru pulang setelah berlibur dari Cina, dan saya mengalami gejala Batuk, Sesak, dan Demam. Lalu saya harus bagaimana?**

A: segera mencari pertolongan medis.

Hindari kontak dengan orang lain bila tidak perlu.

Jangan bepergian saat anda sedang sakit.

Tutup hidung dan mulut saat anda bersin dan batuk, gunakan tisu atau lengan baju untuk menutupinya, **JANGAN** menggunakan tangan kosong.

Rutinlah mencuci tangan yang benar dengan sabun dan air mengalir. Bila tidak ada, gunakan cairan pembersih tangan (Hand sanitizer) dengan kadar alkohol 60% ke atas.

**Q: apakah di Indonesia sudah ada orang yang terinfeksi virus 2019-nCoV?**

A: Beberapa hari terakhir ada beberapa pasien dengan kecurigaan terinfeksi virus 2019-nCoV di beberapa daerah di Indonesia. Namun setelah dilakukan tes, sejauh ini belum ada kasus yang dinyatakan positif. Tetapi kita harus tetap waspada dan terus menjaga kebersihan dan memperhatikan etika batuk.

**Sumber:**

<https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/index.html>

<https://www.kemkes.go.id/article/view/20012800001/suspek-ncov-di-wuhan-capai-5-ribuan-ini-rekomendasi-who.html>

<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>